



EDUMANAGE Vol. 2 No.2. Juli-Desember 2022

EDUMANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage>

Pelaksanaan Humas Dalam Mempromosikan Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang

Parianti Fahira¹, Leny Marlina², Dian Safitri³

pariantifahira11@gmail.com¹, lenymarlinauin@radenfatah.ac.id²,
diandrasyarif@gmail.com³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah di Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang menunjukkan adanya pelaksanaan promosi yang diterapkan oleh humas dengan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Tujuan penelitian ini (1) untuk menganalisa pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah di Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang, dan (2) untuk menganalisa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah di Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan menggunakan pendekatan deksriptif. Informan penelitian ini yaitu Waka Humas, Kepala Sekolah, dan Kepala Bidang Tata Usaha. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik menurut Lexy J. Moloeng yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun triangulasi dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah di Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang menunjukkan (1) adanya koordinasi dalam melakukan periklanan, promosi penjualan, publikasi, dan personal selling (2) adanya motivasi dalam melakukan periklanan, promosi penjualan, publikasi, dan personal selling (3) adanya komunikasi dalam melakukan periklanan, promosi penjualan, publikasi, dan personal selling (4) adanya pengarahan dalam melakukan periklanan, promosi penjualan, publikasi, dan personal selling. Adapun faktor pendukungnya yaitu (1) faktor komunikasi, (2) faktor biaya, (3) faktor media informasi. Adapapun faktor penghambatnya yaitu (1) faktor feedback komunikan, (2) faktor persaingan.

Kata Kunci: Humas, Pelaksanaan, Promosi

ABSTRACT

The implementation of public relations in promoting schools at the Indo Global Mandiri Information Technology Life Skill Junior High School Palembang shows the implementation of promotions implemented by public relations with supporting factors and inhibiting factors. The purpose of this research are (1) how is the implementation of public relations in promoting schools at Life Skill Junior High School of Information Technology Indo Global Mandiri Palembang (2) what are the factors that influence the implementation of public relations in promoting schools at the Life Skill Junior High School of Informatics Technology Indo Global Mandiri Palembang. The purpose of this research (1) to analyze the implementation of public relations in promoting schools at the Indo Global Mandiri Information Technology Life Skill Junior High School Palembang (2) to analyze the factors that influence the implementation of public relations in promoting schools at the Life Skill Junior High School of Informatics Technology Indo Global Mandiri Palembang. This research uses qualitative research, and uses a descriptive approach. The informants of this research are the Head of Public Relations, Head of School, and the Head of Administration. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. While the data analysis technique in this study uses techniques according to Lexy J. Moloeng namely data reduction, data display, conclusion drawing and verification. The triangulation in this study used three ways, namely source triangulation, technique triangulation, and time triangulation. The results showed that the implementation of public relations in promoting the school at the Life Skill Junior High School of Information Technology Indo Global Mandiri Palembang showed (1) coordination in advertising, sales promotion, publicity, and personal selling (2) motivation in advertising, sales promotion, publication, and personal selling (3) communication in advertising, sales promotion, publication, and personal selling (4) direction in advertising, sales promotion, publication, and personal selling. The supporting factors are (1) communication factors, (2) cost factors, (3) information media factors. As for the inhibiting factors, namely (1) communicant feedback factors, (2) competition factors.

Keywords: *Implementation, Promotion, Public Relation*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yaitu Actuating yang merupakan hal sangat penting dilakukan setelah melakukan perencanaan dan pengorganisasian. Pelaksanaan yaitu tahap untuk merealisasikan rencana yang telah disusun (Jailani, 2018). Pelaksanaan adalah bahwa tiap personil mulai melaksanakan kegiatan dan pimpinan mengusahakan agar semua personil melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan sehingga perlu pengarahan, motivasi dari pimpinan (Maryance et al., 2021).

Dalam manajemen, pelaksanaan dilakukan setelah adanya perencanaan dan pengorganisasian dalam sebuah lembaga pendidikan termasuk humas sekolah. Pelaksanaan yang baik akan membawa pengaruh baik bagi sekolah, begitu juga sebaliknya, maka pemimpin perlu mengatur sedemikian rupa kepada anggotanya untuk melaksanakan tugas sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Humas ialah seni dalam berkomunikasi dengan publik untuk dapat menciptakan dan membangun citra positif bagi lembaga pendidikan, serta menghindari kesalahpahaman.

Seorang humas bertanggung jawab dalam memberikan informasi, meraih simpati dan membuat masyarakat tertarik terhadap sekolah agar dapat diterima dan dimengerti oleh masyarakat. (Rahmad, 2021). Humas sangat penting dalam sebuah organisasi baik itu lembaga pendidikan, perusahaan, dan lembaga organisasi lainnya. Pada dasarnya humas merupakan bidang atau fungsi tertentu yang sangat penting dan diperlukan oleh sekolah. Adanya humas di sekolah merupakan sebagai wadah komunikasi antara lembaga pendidikan dengan masyarakat untuk mendiskusikan berbagai masalah terkait kemajuan pendidikan dan layanan pendidikan yang bermutu.

Pada lembaga pendidikan, humas dibentuk salah satunya untuk mempromosikan sekolah. Promosi menjadi salah satu penentu keberhasilan program pemasaran. Promosi berguna untuk menyebarkan informasi lembaga pendidikan yang pada akhirnya untuk meningkatkan minat calon peserta didik. Penyebaran informasi yang secara luas dapat memudahkan orang tua dan juga calon peserta didik baru mengakses informasi. Dengan demikian promosi merupakan kegiatan yang tepat diterapkan dalam memasarkan atau mensosialisasikan lembaga pendidikan yang pada akhirnya dapat diterima oleh masyarakat luas (Patiung, 2019).

Pada era globalisasi saat ini persaingan diantara lembaga pendidikan dan ditambah dengan semakin meningkatnya kritisnya masyarakat yang membuat lembaga pendidikan harus memberikan layanan yang terbaik terhadap masyarakat selaku stakeholder (Nasution, 2016). Oleh karena itu promosi adalah hal yang dapat dilakukan untuk membina hubungan antara sekolah dengan masyarakat. Hal ini juga akan membuat masyarakat paham terhadap sekolah yang dipromosikan, karena dalam mempromosikan sekolah termasuk profil sekolah, program-program yang ditawarkan sekolah, kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, visi, misi, tujuan, dan masih banyak lagi. Sehingga dengan demikian masyarakat tidak beranggapan bahwa sekolah hanya sebagai lembaga yang melahirkan lulusan pengangguran. Dalam hal inilah pentingnya humas sebagai jembatan komunikasi dengan masyarakat dengan melakukan promosi agar masyarakat mengetahui perkembangan dari lembaga pendidikan disekitarnya. Karna masyarakat sebagai konsumen dalam memasarkan sekolah dalam pendidikan(Sunaengsih, 2017).

Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta yang ada di kota Palembang dengan dibawah naungan Yayasan Indo Global Mandiri. Sesuai dengan namanya *Life Skill* Teknologi Informatika yang mempunyai kurikulum khas khusus yang menunjukkan icon LTI itu sendiri diantaranya kelas teknologi grafis yang merupakan bidang unggulan berbasis komputer seperti perangkat lunak *Coreldraw*, *Microsoft Visio*, *Adobe Photoshop*, *Adobe Premier*, dan *Swishmax*. Bidang unggulan lainnya yaitu kelas percakapan bahasa inggris dan kelas tahfidz (hafalan).

Pelaksanaan humas dalam mempromosikan Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang yaitu humas melakukan promosi dengan berbagai macam cara baik secara online maupun offline. Dalam hal ini humas melakukan promosi dengan melalui media periklanan baik secara cetak maupun online, melakukan promosi penjualan dengan memberi potongan harga dan diskon, melalui dari

mulut ke mulut (*personal selling*) dan publisitas yaitu bekerjasama dengan berbagai pihak internal dan eksternal seperti adanya kerjasama dengan puskesmas puntikayu terkait dengan penyuluhan untuk uks, kerjasama dengan lembaga psikologi terkait dengan tes psikotes, kerjasama dengan travel terkait study tour atau kunjungan ke luar kota, kerjasama dengan kepolisian terkait penyuluhan narkoba, kerjasama dengan rumah zakat terkait dengan bakti sosial, infaq, kegiatan ramadhan, dan kerjasama dengan beberapa bimbel les.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan waka humas tentang pelaksanaan promosi sekolah di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang terhadap beberapa indikator pelaksanaan yaitu salah satunya koordinasi, pada indikator ini dinyatakan belum dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan humas juga merangkap sebagai guru mata pelajaran yang juga mengajar di kelas sehingga membuat terbatasnya waktu humas dalam berkoordinasi membagikan brosur secara langsung ke siswa/i sekolah dasar dan terbatasnya waktu dalam melakukan sosialisasi secara langsung dengan datang ke sekolah yang mana harus perlu menyesuaikan jadwal sekolah yang akan dikunjungi. Belum lagi persaingan yang semakin ketat antara sekolah Negeri maupun swasta yang membuat Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang belum bisa mencapai target, namun stabil 90-100 peserta didik, sedangkan yang telah ditentukan yayasan yaitu 120 peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pelaksanaan Humas dalam Mempromosikan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai menganalisis koordinasi, motivasi, komunikasi dan pengarahan terhadap periklanan, promosi penjualan, publisitas, dan personal selling di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah jenis-jenis penelitian yang cenderung menggunakan analisis dan yang bersifat deskriptif. Proses dan makna yang ditunjukkan dalam penelitian kualitatif memiliki landasan teori yang digunakan sebagai pengarah agar dapat fokus penelitian yang sesuai dengan fakta yang ada di lapangan (Fiantika, 2022).

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena merupakan jenis penelitian yang cenderung menggunakan analisis yang berusaha memeriksa, menerangkan dan mendeksripsikan secara kritis yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, mendasar dan naturalistik. Pemilihan dalam jenis penelitian ini karena pada saat peneliti melakukan pengamatan dilapangan ditemukan adanya beberapa masalah pada pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang. Dalam hal ini, peneliti melakukan dengan mengamati, dan memberikan penjelasan terhadap peristiwa atau kejadian yang berlangsung melalui data yang didapat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deksripsi, penjelasan, juga validasi mengenai

fenomena yang tengah diteliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas (Ramdhan, 2021).

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang masalah yang diteliti sehingga peneliti dapat merangkum setiap data yang didapatkan dari informan. Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi diperoleh dari wawancara, observasi dan juga dokumentasi sebagai pelengkap dalam penelitian kualitatif ini. Selanjutnya dalam menganalisis data dimana proses untuk mencari dan menyusun data yang digunakan secara sistematis dengan cara mereduksi data memilih data-data yang penting dan relevan, lalu setelah data direduksi, selanjutnya melakukan penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Agar penelitian yang dilakukan benar merupakan penelitian ilmiah maka untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis secara kualitatif menggunakan metode analisis, Mile dan Huberman yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*(Sugiyono, 2021).

Penelitian kualitatif adalah penelusuran secara intensif menggunakan prosedur ilmiah untuk menghasilkan kesimpulan naratif baik tertulis maupun lisan berdasarkan analisis data tertentu. Penelusuran intensif dimaksudkan meneliti dengan tekun, sabar dan dengan waktu lama. Prosedur ilmiah artinya menggunakan pengumpulan data, analisa data sesuai dengan teori untuk memperoleh informasi. Sedangkan kesimpulan naratif artinya penjabaran atau pendeskripsian kesimpulan secara tertulis atau lisan dengan sangat detail(Suwendra, 2018).

TEMUAN DAN PEMBAHASAN TEMUAN

TEMUAN

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan waka humas tentang pelaksanaan promosi sekolah di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang terhadap beberapa indikator pelaksanaan yaitu salah satunya koordinasi, pada indikator ini dinyatakan belum dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan humas juga merangkap sebagai guru mata pelajaran yang juga mengajar di kelas sehingga membuat terbatasnya waktu humas dalam berkoordinasi membagikan brosur secara langsung ke siswa/i sekolah dasar dan terbatasnya waktu dalam melakukan sosialisasi secara langsung dengan datang ke sekolah yang mana harus perlu menyesuaikan jadwal sekolah yang akan dikunjungi. Belum lagi persaingan yang semakin ketat antara sekolah Negeri maupun swasta yang membuat Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang belum bisa mencapai target, namun stabil 90-100 peserta didik, sedangkan yang telah ditentukan yaysan yaitu 120 peserta didik.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Humas dalam Mempromosikan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang

a. Periklanan

Periklanan ialah bentuk-bentuk komunikasi jasa pendidikan dengan tujuan menginformasikan, mengedukasi, atau membujuk khalayak pasar sasaran jasa pendidikan, antara lain siaran radio (broadcast), print, internet, papan reklame (Wijaya, 2016). Pada umumnya, promosi periklanan dapat dilakukan melalui berbagai media, misalnya media cetak seperti memasang banner atau baliho di sekitar jalan dan di sekitaran sekolah dasar agar masyarakat dapat melihatnya dan dapat mengetahui jika sudah ada penerimaan peserta didik baru, dan juga pembagian brosur secara langsung dengan membagikan ke masyarakat dan juga peserta didik sekolah dasar (Purwanto, 2021).

Dalam periklanan ini tentunya dapat membantu penyebaran informasi yang dapat membantu mempromosikan sekolah, dengan dibantu kemajuan teknologi yaitu media sosial yang semakin memudahkan dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah, dan tentunya dapat dilakukan dimana saja. Sehingga dalam mencari informasi yang berkaitan dengan sekolah orang tua ataupun peserta didik dapat mengaksesnya melalui media sosial.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, humas dalam mempromosikan sekolah melalui beberapa cara yang dilakukan, salah satunya yaitu melakukan periklanan. Dalam melakukan pelaksanaan ini di dukung dengan koordinasi terlebih dahulu, mendiskusikan sasaran promosi, jadwal periklanan, tujuan periklanan, lalu diberikan motivasi, dan komunikasi serta diberikan pengarahan agar melakukan tugas sesuai dengan yang ingin dicapai. Periklanan ini melibatkan humas, anggota humas, bidang tata usaha, dan semua guru.

Periklanan yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang terbagi menjadi dua yaitu melalui media cetak, dan media sosial. Dengan menggunakan media cetak humas melakukan promosi dengan membagikan brosur kepada peserta didik sekolah, orang tua, dan masyarakat. Dan humas juga memasang banner/baliho di sekitar lingkungan sekolah ataupun disekitar jalan. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada peserta didik dan masyarakat bahwa telah dibuka pendaftaran penerimaan peserta didik baru dan dapat memberi informasi kepada orang tua mereka. Namun, dalam pembagian brosur humas terkendala dikarenakan terbatasnya waktu humas yang juga merangkap sebagai seorang guru mata pelajaran yang mempunyai tugas mengajar dikelas.

Pada era zaman digital sekarang humas juga memanfaatkan media sosial sebagai komunikasi dan penyebaran informasi karena penyebarannya yang begitu cepat dan dapat dilihat oleh masyarakat luas. Humas sangat aktif dan gencar melakukan promosi melalui media sosial ini melalui instagram, IG TV, facebook, youtube, whatsapp, dan tiktok. Dalam hal pembuatan player atau poster humas dibantu oleh kepala bidang tata usaha

untuk membuat pamflet, mengedit dan mengupdate, dan nantinya humas yang akan mengupload di berbagai media sosial. Dalam koordinasi dan pengarahan yang telah dilakukan, humas mengupload 3 kali seminggu di media sosial hal yang berkaitan dengan promosi sekolah, kegiatan peserta didik, prestasi-prestasi, peringatan hari besar, dan lainnya. Hal ini dilakukan agar media sosial menjadi aktif dan update sehingga masyarakat luar bisa memantau dan melihat informasi yang berkaitan dengan Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang.

b. Promosi Penjualan

Promosi penjualan (sales promotion) yaitu kegiatan pemasaran yang ditawarkan kepada pelanggan jasa pendidikan untuk merangsang pembelian produk jasa pendidikan seperti kupon produk jasa pendidikan, potongan harga produk jasa pendidikan, hadiah, promosi berhadiah dan segala usaha penjualan yang tidak dilakukan secara teratur atau terus menerus (Satriadi et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dalam melakukan promosi penjualan, humas berkoordinasi dengan kepala sekolah, yayasan, anggota, dan semua guru dalam sebuah rapat yang dilakukan di ruang rapat. Untuk menarik minat peserta didik sekaligus membantu peserta didik yang ingin bersekolah di Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang karena keterbatasan biaya, agar dapat mendaftar lebih awal untuk mendapatkan harga yang lebih terjangkau.

Di Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang terdapat beberapa gelombang dalam pendaftaran penerimaan peserta didik baru dari gelombang I-IV. Pendaftaran lebih awal akan mendapatkan potongan harga lebih terjangkau, tergantung tingkatan gelombang semakin awal daftar maka semakin terjangkau. Hal ini dilakukan agar orang tua dan calon peserta didik segera untuk masuk dan mendaftarkan lebih awal di Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang. Dan juga pemberian diskon uang pembangunan kepada siswa bersaudara kandung yang akan mendaftar secara bersamaan maupun saudara kandung yang masih bersekolah di SD, SMP, SMA, dan saudara kandung dari alumni dengan melampirkan fotocopy Kartu Keluarga. Ada juga pemberian diskon 1 bulan uang SPP bagi yang melunasi SPP 1 tahun sekaligus, dan bebas uang SPP dan diskon 25% bagi anak karyawan tetap, guru tetap, dan dosen tetap dengan melampirkan syarat-syarat yang telah ditentukan. Hal ini bertujuan untuk menarik minat calon peserta didik agar mendaftarkan di Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang.

Humas melibatkan dari seluruh elemen pendukung diantaranya kepala sekolah, guru, dan siswa. Pelaksanaan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan humas dalam hal mempromosikan sekolah sesuai yang telah direncanakan sebelumnya agar dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

c. Publisitas

Publisitas merupakan bentuk komunikasi nonpersonal tentang suatu perusahaan produk atau jasa. Kegiatan publisitas ini adalah suatu kegiatan promosi melalui media

masa tanpa biaya. Media dengan sukarela meliput produk atau jasa yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Komunikasi melalui ini dapat menciptakan kepercayaan yang lebih tinggi terhadap pelanggan, karena dianggap lebih objektif (Arbangi et al., 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa kegiatan publisitas yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang yaitu dengan mengadakan acara dengan bekerja sama dengan berbagai pihak internal dan eksternal. Dalam hal ini Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang beberapa tahun belakang mengadakan acara try out yang mengundang semua peserta didik sekolah dasar di Palembang dan Banyuasin. Ada juga acara semarak aksi dengan menampilkan pentas seni, bazar, quiz, pameran karya siswa, dan unjuk bakat yang juga mengundang siswa-siswa sekolah dasar di Palembang dan Banyuasin.

Dan jika dilihat dari website Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang cukup aktif dalam memberikan informasi hal-hal yang berkaitan dengan sekolah dimulai dari prestasi-prestasi yang dicapai baik nasional sampai dengan international, pameran siswa, kerja sama, peringatan hari besar, dan lain-lain. Tidak hanya itu adanya beberapa media massa juga meliput kegiatan sekolah seperti acara perpisahan sekolah, siswi yang membawa nama Sumsel dalam Fornas VI 2022, dan alumni. Dari publisitas ini membawa dampak positif bagi sekolah karena dapat meningkatkan citra yang baik dan tidak perlu biaya, karena secara tidak langsung media massa juga ikut mempromosikan sekolah.

d. *Personal Selling*

Penjualan perorangan adalah komunikasi langsung (tatap muka) antara penjual dan calon pelanggan untuk memperkenalkan suatu produk kepada calon pelanggan dan membentuk pemahaman pelanggan terhadap produk, sehingga mereka kemudian akan mencoba dan membelinya (Melati, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa personal selling di Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang dilakukan dengan koordinasi dan pengarahan terlebih dahulu dengan menyiapkan sasaran promosi, yaitu mencari lokasi-lokasi yang strategis untuk melakukan promosi, dari lokasi yang terletak dekat dengan sekolah maupun di Banyuasin.

Dalam hal ini humas mempromosikan sekolah melalui personal selling atau penjualan pribadi yaitu melakukan promosi secara langsung seperti dari mulut ke mulut. Humas melibatkan dan memberikan arahan kepada semua guru agar mempromosikan sekolah di lingkungan masing-masing seperti ke tetangga, keluarga, kerabat, dengan menjelaskan secara langsung keunggulan-keunggulan sekolah, biaya, dan prestasi sekolah agar dapat tertarik untuk masuk ke Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang. Dan alumni juga bekerja sama untuk memberikan informasi kepada keluarganya jika ada yang ingin daftar. Karena, jika sekolah memberikan pelayanan yang baik bagi peserta didik maupun orang tua, maka

dengan sendirinya mereka akan mempromosikan sekolah dengan pelayanan dan fasilitas yang mereka dapatkan.

Selain promosi dari mulut ke mulut, humas melakukan promosi secara langsung dengan melakukan sosialisasi secara langsung dengan mengunjungi sekolah dasar untuk memperkenalkan Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang. Dan sesuai daengan yang telah dikoordinasikan dan diarahkan peserta didik juga ikut serta dalam melakukan sosialisasi ke sekolah. Jadi semua pihak terlibat dalam promosi personal selling ini. Hal ini dilakukan bertujuan untuk membuat siswa sekolah dasar tertarik jika melihat langsung peserta didiknya yang berasal dari sekolah tersebut, dengan menunjukkan prestasi dan bakat. Hal ini akan membantu meyakinkan peserta didik untuk mendaftarkan di sekolah.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Humas dalam Mempromosikan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang

a. Faktor Pendukung

Pertama, terjalinnya komunikasi yang baik antara pihak internal dan pihak eksternal dengan melakukan berbagai kerjasama untuk dapat memperkenalkan dan mempertahankan citra sekolah yang baik. Kedua, adanya biaya yang mendukung terlaksananya dalam melakukan promosi sekolah seperti biaya transportasi, biaya iklan, biaya publikasi, biaya event, dan lain-lain. Ketiga, adanya berbagai media komunikasi yang dapat dipakai dalam menyampaikan informasi, seperti media cetak maupun media elektronik. Pemilihan media penyampaian informasi yang tepat dapat mempermudah penyampaian informasi.

b. Faktor Penghambat

Pertama, feedback komunikasi yaitu respon masyarakat terhadap promosi sekolah yang dilakukan. Terbatasnya masyarakat yang masih belum mengerti media sosial membuat kesulitan dalam mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat. Kedua, adanya persaingan terhadap sekolah Negeri maupun sekolah Swasta yang semakin meningkat dengan memperkenalkan kualitas sekolah nya, tenaga pendidik, kualitas layanan, serta biaya sekolah, apalagi sekolah Negeri yang sudah lebih dulu dikenal kalangan masyarakat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah di Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang melalui 4 indikator beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah di Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang terlihat sudah cukup baik. Hal itu dilihat dari adanya humas dalam memberikan motivasi berupa semangat, dan dukungan kepada anggota dan semua guru dengan saling mengingatkan bahwa adanya target dari yayasan yang harus di

capai yaitu sebanyak 120 siswa. Adanya humas dalam berkomunikasi dengan semua anggota dalam melakukan promosi melalui secara langsung dan tidak langsung dengan pihak internal dan eksternal. Adanya humas dalam memberikan pengarahan kepada anggota melalui rapat kerja akhir tahun ajaran di ruang rapat dengan mengarahkan sesuai apa yang telah direncanakan. Namun, humas belum maksimal dalam berkoordinasi melakukan pembagian brosur secara langsung dan melakukan sosialisasi secara langsung ke sekolah dasar.

Hal ini dikarenakan terbatasnya waktu humas yang juga merangkap sebagai seorang guru mata pelajaran pkn yang juga mempunyai tugas mengajar di kelas. Adapun faktor pendukung pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah di Sekolah Menengah Pertama Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang yaitu adanya faktor komunikasi, faktor biaya, dan faktor media komunikasi. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu feedback komunikasi dan adanya persaingan

DAFTAR PUSTAKA

- Arbangi, Dakir, & Umiarso. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Kencana.
- Fiantika, F. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Jailani. (2018). Kerangka Kerja Manajemen Humas Dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1).
- Maryance, R. T., Ita, E., Nurmalina, Haris, I., Wahab, A., Sanjayanti, N. A., & Puspita, Y. (2021). *Teori dan Aplikasi Manajemen Pendidikan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zain.
- Melati. (2020). *Manajemen Pemasaran*. Deepublish.
- Nasution, Z. (2016). *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan: Konsep Fenomena dan Aplikasinya*. UMM Press.
- Patiung, D. (2019). Strategi Manajemen Promosi dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik pada Satuan PAUD. *Nanaeka: Indonesian Journal on Early Childhood Education*, 2(2).
- Purwanto, H. (2021). *Public Relations Pendidikan Era Pandemi*. Media Karya Surabaya.
- Rahmad, A. (2021). *Hubungan Sekolah dan Masyarakat*. Zahir Publishing.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Satriadi, Wanawir, Hendrayani, E., Siwiyanti, L., & Nursaidah. (2021). *Manajemen Pemasaran*. Penerbit Samudra Biru.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); ke 3).
- Sunaengsih, C. (2017). *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. UPI Sumedang.
- Suwendra, I. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan Kebudayaan dan Keagamaan*. Nilacakra.
- Wijaya, D. (2016). *Pemasaran Jasa Pendidikan*. Bumi Aksara.